

## PANDUAN WAWANCARA

**Judul Tesis: “Usaha Guru Membentuk Karakter Islami Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Menengah Pertama Di Kecamatan Kandangan”**

NO	FAKTOR PENELITIAN	SUB-SUB FAKTOR PENELITIAN	URAIAN PERTANYAAN	Responden
1	Rancangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	<p>a. Bagaimana guru mendesain pembelajaran membentuk karakter islami</p> <p>b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik</p> <p>c. Bagaimana guru menata kegiatan pembelajaran yang mendidik</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana guru mendesain materi ajar untuk mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik?</li> <li>2. Dapatkah guru memastikan semua peserta didik berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran?</li> <li>3. Dapatkah guru mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta lain?</li> <li>4. Bagaimana guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya?</li> <li>5. Bagaimanakah guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik?</li> <li>6. Bagaimana guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran?</li> <li>7. Bagaimana guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya?</li> <li>8. Bagaimana guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang</li> </ol>	Guru PAI SMP di Kecamatan Kandangan

			<p>bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan?</p> <p>9. Bagaimana guru mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik?</p> <p>10. Bagaimana guru menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi. Misalnya: dengan mengetahui terlebih dahulu peserta didik lain yang setuju/tidak setuju dengan jawaban tersebut, sebelum memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar?</p>	
2	Kegiatan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran	d. Bagaimana guru mengembangkan potensi peserta didik	<p>11. Bagaimana guru secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu?</p> <p>12. Bagaimana guru dapat mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik.</p> <p>13. Bagaimana cara guru memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing?</p> <p>14. Seperti apa guru memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan?</p>	Guru PAI SMP di Kecamatan Kandangan

		<p>e. Bagaimana guru berkomunikasi dengan peserta didik dan bagaimana guru memberikan penilaian dan evaluasi</p>	<p>15. Bagaimana cara guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka?</p> <p>16. Bagaimana guru memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik, tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau mengklarifikasi pertanyaan/tanggapan tersebut?</p> <p>17. Bagaimana guru menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, tanpa memermalukannya?</p>	
		<p>f. Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik</p>	<p>18. Adakah pembiasaan untuk berperilaku hormat kepada sesama, guru dan tenaga pendidik lainnya?</p> <p>19. Apakah ada panduan tertulis untuk tata perilaku tersebut?</p> <p>20. Adakah panduan untuk berperilaku menjaga kehormatan diri dan keluarga?</p> <p>21. Apakah guru bisa mengawasi sampai pada peserta didik ada di lingkungan keluarganya?</p>	
		<p>g. Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu</p>	<p>22. Menurut bapak/ibu guru apakah perilaku pertemanan dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan peserta didik?</p> <p>23. Apakah menurut bapak/ibu perilaku pertemanan</p>	

		<p>sama lain</p> <p>h. Guru menyusun aturan belajar peserta didik</p>	<p>dipengaruhi juga oleh pandangan dan keyakinan seseorang?</p> <p>24. Bagaimana guru menyusun aturan belajar peserta didik dan menganalisis tujuan pendidikan di sekolah?</p> <p>25. Seperti apa contohnya dalam perilaku?</p> <p>26. Apakah ada korelasi antara aturan berteman dengan dengan perilaku peserta didik?</p> <p>27. Bagaimanakah prinsip-prinsip pertemanan dimasukkan ke dalam proses pendidikan di sekolah?</p>	
3.	<p>Kegiatan guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter islami Peserta Didik</p>	<p>a. Bagaimana guru menanamkan pembiasaan atau karakter di sekolah dalam menerapkan nilai-nilai Islami</p> <p>b. Berusaha memastikan peserta didik berpartisipasi aktif dalam setiap pembelajaran</p>	<p>28. Menurut bapak/ibu guru adakah ditanamkan pembiasaan berperilaku Islami kepada seluruh peserta didik?</p> <p>29. Apakah bentuk pembiasaan berperilaku Islami tersebut?</p> <p>30. Apakah pembiasaan tersebut telah diamalkan oleh seluruh peserta didik?</p> <p>31. Adakah pembiasaan pengucapan salam dianjurkan kepada seluruh peserta didik?</p> <p>32. Apakah ada pembiasaan untuk sholat sunat dan fardhu berjamaah ?</p> <p>33. Siapakah yang disuruh untuk menjadi iman dalam sholat tersebut?</p> <p>34. Adakah pembiasaan kultum atau ceramah di lingkungan sekolah?</p> <p>35. Apakah perilaku pertemanan berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap proses pembelajaran?</p> <p>36. Seberapa besar pengaruhnya?</p> <p>37. Apakah perilaku juga</p>	<p>Guru PAI SMP di Kecamatan Kandangan</p>

		<p>c. Menggali perubahan penyimpangan perilaku peserta didik dan melakukan antisipasi terhadap hal yang keluar dari nilai-nilai agama</p>	<p>dipengaruhi oleh kecenderungan bertindak terhadap objek perilaku?</p> <p>38. Seberapa besar pengaruhnya?</p> <p>39. Menurut bapak/ibu bagaimanakah pola interaksi sosial dalam masyarakat sekolah?</p> <p>40. Bagaimanakah peranan sosial peserta didik dalam masyarakat sekolah?</p> <p>41. Bagaimana hubungan antara orang-orang dalam sekolah dengan kelompok di luar sekolah?</p> <p>42. Bagaimana hubungan partisipasi guru dalam lingkungan masyarakat yang turut erpengaruh pada perilaku peserta didik?</p>	
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

No	Nama surah/Hadits	Terjemah
1	QS.Ar-Rum: 30	<i>“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam); (sesuai) fitrah Allah disebabkan Dia telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.”</i>
2	H.R Bukhari Muslim	<i>“Seorang mukmin dengan mukmin lainnya seperti bangunan yang saling mengokohkan satu dengan lain.”</i>
3	HR. Ahmad dan Tirmidzi	<i>“Seseorang itu tergantung agama temannya. Maka hendaknya salah seorang dari kalian melihat siapa temannya.”</i>
4	(HR. Abu Daud No. 4832 dan Tirmidzi No. 2395).	<i>“Jangan berteman, kecuali dengan orang mukmin, dan jangan memakan makananmu kecuali orang yang bertakwa.”</i>
5	Hadits	<i>“tujuh golongan yang akan mendapatkan naungan ‘Arsy Allah Ta’ala dimana tidak ada naungan kecuali hanya naungan Allah Ta’ala, salah satu diantaranya adalah dua orang yang saling mencintai karena Allah Ta’ala. Mereka berkumpul karena Allah dan mereka berpisah pun karena Allah”.</i>
6	QS. Az-Zukhruf (43): 67	<i>“Teman-teman akrab pada hari itu sebagian menjadi musuh bagi sebagian lainnya kecuali orang-orang yang bertakwa”</i>
7	(QS. Al-Insan: 8).	<i>“Dan mereka memberikan makanan yang disukainya kepada orang miskin, anak yatim dan orang yang ditawan.”</i>
8	QS An-Nisa: 36:	<i>“Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang ibu-bapak, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri”</i>
9	(QS. Al Hujurat: 13).	<i>“Hai manusia, sesungguhnya Kami ciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di sisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara</i>

		<i>kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi maha mengenal.”</i>
10	(QS. 24: 30-31).	<p>30. <i>Katakanlah kepada laki-laki yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu, lebih suci bagi mereka. Sungguh, Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat.</i></p> <p>31. <i>Dan katakanlah kepada para perempuan yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali yang (biasa) terlihat. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putra-putra mereka, atau putra-putra suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara perempuan mereka, atau para perempuan (sesama Islam) mereka, atau hamba sahaya yang mereka miliki, atau para pelayan laki-laki (tua) yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan. Dan janganlah mereka menghentakkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertobatlah kamu semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung.</i></p>
11	(QS. 33: 59).	<i>“Hai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu dan anak-anak perempuanmu dan juga kepada istri-istri orang mukmin; hendaklah mereka mengulurkan jilbab mereka ke seluruh tubuh mereka, yang demikian itu supaya mereka lebih mudah dikenal, sehingga tidak diganggu. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”</i>
12	QS. Al Isra: 32	<i>Dan janganlah kamu mendekati zina; (zina) itu sungguh suatu perbuatan keji, dan suatu jalan yang buruk.</i>
13	(HR. Ahmad).	<i>“Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhirat, maka janganlah berkhawat dengan seorang wanita (tanpa disertai mahramnya) karena sesungguhnya yang ketiganya adalah syaithon”.</i>
14	QS. 33:31	<i>Dan barangsiapa di antara kamu (istri-istri Nabi) tetap taat kepada Allah dan Rasul-Nya dan mengerjakan kebajikan, niscaya Kami berikan pahala kepadanya dua kali lipat dan Kami sediakan rezeki yang mulia baginya.</i>

15	HR Al-Bukhari, no. 4891	<i>Demi Allah, tangan beliau tidak pernah menyentuh tangan perempuan sama sekali dalam baiat. Beliau tidak membaiat para wanita kecuali dengan perkataan (saja).</i>
16	Hadits riwayat Imam ath-Thabrâni	<i>Sesungguhnya andai kepala seseorang kalian ditusuk dengan jarum yang terbuat dari besi itu lebih baik baginya daripada menyentuh wanita yang tidak halal baginya</i>
17	Hadits Riwayat Abu Daud	<i>“Menepilah karena kalian tidak layak berada di tengah jalan, hendaknya kalian berada di tepi jalan.”</i>
18	Hadits	<i>“Adab berteman, yakni: menunjukkan rasa gembira ketika bertemu, mendahului beruluk salam, bersikap ramah dan lapang dada ketika duduk bersama, turut melepas saat teman berdiri, memperhatikan saat teman berbicara dan tidak mendebat ketika sedang berbicara, menceritakan hal-hal yang baik, tidak memotong pembicaraan dan memanggil dengan nama yang disenangi.</i>

## DOKUMENTASI WAWANCARA

















## RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Muhammad Sapi'ie
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Kandangan, 17 September 1989
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Kawin
6. Alamat : Jalan Jenderal Sudirman Desa Tibung Raya RT. 7 RK  
3 No. 84 Kandangan Hulu Sungai Selatan
7. Pendidikan
  - a. SDN Jambu Hilir Baluti 2 (2001)
  - b. Ponpes Modern Darul Istiqamah Barabai (2004)
  - c. MAPK/MAKN Martapura (2007)
  - d. S1 STIQ Amuntai (2012)
8. Pengalaman organisasi : - Anggota OSMAK 2006 – Anggota Senat STIQ 2010
9. Orang tua
  - Ayah  
Nama : Arsin  
Pekerjaan : PNS  
Alamat : Jl. Jendral Sudirman  
Desa Tibung Raya RT. 7 No. 84 Kandangan - HSS
  - Ibu  
Nama : Masrati  
Pekerjaan : PNS  
Alamat : Jl. Jendral Sudirman  
Desa Tibung Raya RT. 7 No. 84 Kandangan - HSS
10. Saudara (jumlah saudara) : 4 (empat)
11. Suami/isteri
  - Nama : Rahmia Ruwaida
  - Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
  - Alamat : Jl. Jendral Sudirman  
Desa Tibung Raya RT. 7 No. 84 Kandangan - HSS
12. Anak : Muhammad Arsyah Zainur Rafi'

Banjarmasin, Desember 2018

Penulis,



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
**PASCASARJANA**  
**UNIT PENJAMINAN MUTU**

**SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME**  
236/Un.14/IV/UPM-BP/12/2020

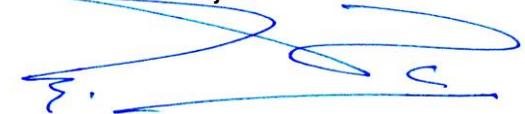
Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh

Nama : Muhammad Sapi'ie  
NIM : 1402521359  
Jenjang / Program Studi : S-2 Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : Usaha Guru Membentuk Karakter Islami Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Kandangan.

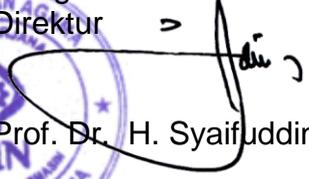
tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 30 Desember 2020

Ketua Unit Penjaminan Mutu

  
Dr. Ahmad Juhaidi, S. Ag. M.Pd.I.

Mengetahui  
Direktur

  
Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag.

